



**KETERAMPILAN KOMUNIKASI  
KONSELING HABIB HUSEIN JA'FAR  
AL-HADAR DALAM KONTEN  
YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN  
“HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL  
NOPEKIYAH”**



**MUHAMMAD DANANG AZMI  
NIM. 3519109**

**2024**

**KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING  
HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM  
KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN  
“HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL  
NOPEKIYAH”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MUHAMMAD DANANG AZMI**

**NIM. 3519109**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING  
HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM  
KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN  
“HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL  
NOPEKIYAH”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MUHAMMAD DANANG AZMI**

**NIM. 3519109**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Danang Azmi  
NIM : 3519109  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul: **KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING HABIB JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN “HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL-NOPEKIYAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**Muhammad Danang Azmi**

**NIM. 3519109**

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**

Jalan Sumatera gang 1A No. 29

Sapuro Kebulen

Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Danang Azmi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Danang Azmi

NIM : 3519109

Judul : KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING HABIB  
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN  
YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN “HABIB  
NGAJI BARENG JAMAAH AL NOPEKIYAH”

Telah dapat diajukan untuk dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Juni 2024

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**

**NIP. 19851222015032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi

a/i : **MUHAMMAD DANANG AZMI**  
: **3519109**  
skripsi : **KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING**  
**HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM**  
**KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA KONTEN**  
**"HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL NOPEKIYAH"**

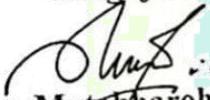
elah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Cintami Farmawati, M.Psi**  
**NIP. 198608152019032009**

  
**Annisa Mutolibharoh, M.Psi**  
**NIP. 199106022023212033**

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan Oleh  
**Dekan**



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	Zai	z	set

س	sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ

= *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةُ = *fatimah*

#### 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الجَلالُ = *al-jalal*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Khodim dan Ibu Soliyah yang telah memberikan segalanya kepada saya dari kecil sampai dewasa sekarang. Semoga beliau diberikan kesehatan, rezeki yang lancar, dan umur yang panjang.
2. *The only one for my self*, yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah melangkah sampai sejauh ini dengan melewati masa-masa yang tentu tidak mudah. Untuk diriku, kamu hebat.
3. Kakak sepupu Luluk Khofifah, terima kasih sudah menyumbangkan tenaga, pikiran, dan juga semangat untuk diriku agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Serta adikku Rizki Andre dan tentu seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a-nya.
4. Dosen pembimbing skripsi ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
5. Kepada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, seluruh dosen dan staf yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan skripsi saya.
6. Teman-teman BPI C 19, terima kasih telah kebersamai sejak hari-hari pertama kuliah sampai selesai. Senang sekali bisa mengenal orang-orang hebat seperti kalian.
7. Almamater tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal dalam menggapai cita-cita.
8. *Last*, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

**MOTTO**

“F.O.C.U.S (*Follow One Cross Until Succes*)”  
(Dustin Tiffani)

*“The best decisions aren’t made with your mind, but with your  
instinct”*  
(Lionel Messi)



## ABSTRAK

**Azmi, Muhammad Danang. 3519109. Keterampilan Komunikasi Konseling Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Jeda Nulis pada Konten “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.**

**Kata Kunci:** Keterampilan Komunikasi Konseling, Konseling Islam, Youtube

Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan habib milenial karena menggunakan media sosial sebagai dakwahnya. Beliau mengkolaborasi atau memadukan antara dakwah dengan unsur komedi sehingga konten-kontennya menarik. Tidak hanya itu saja, beliau juga menerapkan keterampilan komunikasi konseling pada suatu kontennya yaitu pada tayangan “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah*”. Dalam *channel youtube*-nya yaitu Jeda Nulis, Habib Husein Ja'far Al-Hadar selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah (konseling Islam) dan sering kali ia berkolaborasi dengan tokoh-tokoh penting dalam kontennya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui materi konseling Islam dan keterampilan komunikasi konseling Habib Husein Ja'far Al-Hadar di *youtube*. Pada penelitian ini video yang dianalisis yaitu “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah*” kemudian juga akan diberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Manfaat penelitian ini yaitu ada manfaat teoritis dan praktis.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan dokumentasi dengan menonton dan menelaah tayangan dan dokumentasi dengan mengambil kajian pustaka dalam tayangan “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah*”. Metode yang digunakan yaitu analisis konten yang berfokus meneliti mengenai cara mengungkapkan materi konseling Islam dan keterampilan komunikasi konseling dari setiap komunikasi yang Habib Ja'far sampaikan dalam konten *Youtube* Jeda Nulis pada judul “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*”.

Hasil penelitian pada konten “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*” terdapat materi konseling Islam yang disampaikan diantaranya akidah, syariah, dan akhlak. Selain itu terdapat juga keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*” yaitu: *attending, responding, personalizing, dan initiating*. Gaya bahasa yang digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar yaitu menggunakan bahasa campuran antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.



## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Keterampilan Komunikasi Konseling Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Konten Youtube Jeda Nulis Pada Konten “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Maskur, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing selama penyusunan skripsi. Sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Segenap dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat.
7. Seluruh staf dan karyawan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
8. Bapak, Ibu, dan saudara saya yang saya sayangi yang selalu memberikan semangat, doa sehingga saya dapat menyusun skripsi dengan lancar.

9. Teman-teman seperjuangan BPI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 dan teman-teman mahasiswa BPI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membawa peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 22 Juni 2024

Peneliti



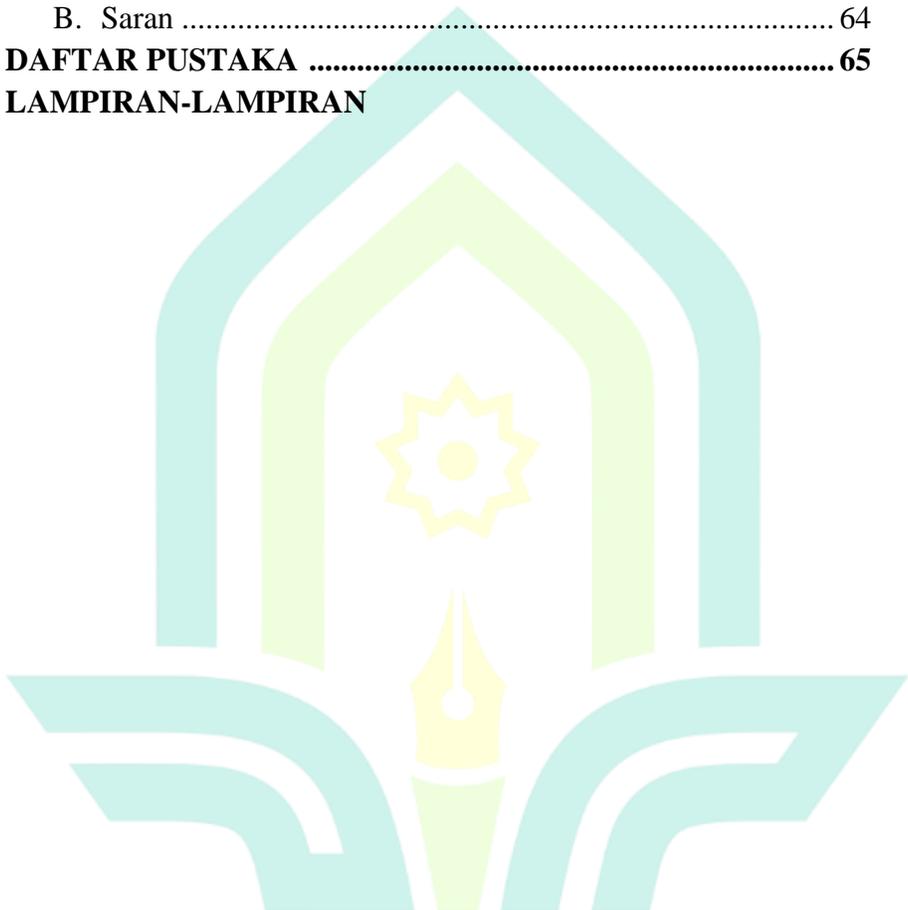
Muhammad Danang Azmi



## DAFTAR ISI

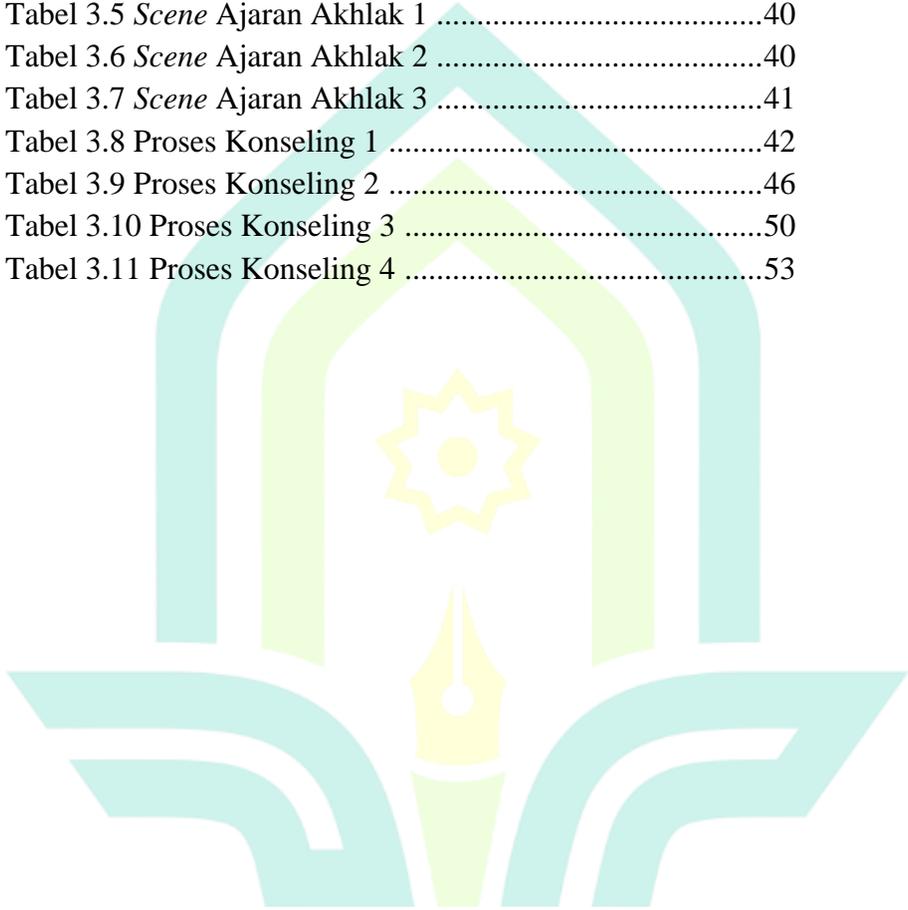
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Berfikir .....	14
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS KONSELING ISLAM DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING .....</b>	<b>20</b>
A. Konseling Islam .....	20
B. Keterampilan Komunikasi Konseling .....	24
<b>BAB III GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar .....	34
B. Channel Youtube "Jeda Nulis" .....	36
C. Hasil Penelitian .....	37
<b>BAB IV ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA JUDUL "HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL-NOPEKIYAH" .....</b>	<b>58</b>

A. Analisis Materi Konseling Islam yang Terkandung dalam Konten “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah” .....	58
B. Analisis Keterampilan Komunikasi Konseling yang Digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Konten “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al-Nopekiyah” .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan .....	14
Tabel 3.1 <i>Scene</i> Ajaran Akidah 1.....	38
Tabel 3.2 <i>Scene</i> Ajaran Akidah 2 .....	38
Tabel 3.3 <i>Scene</i> Ajaran Akidah 3 .....	39
Tabel 3.4 <i>Scene</i> Ajaran Syariah .....	39
Tabel 3.5 <i>Scene</i> Ajaran Akhlak 1 .....	40
Tabel 3.6 <i>Scene</i> Ajaran Akhlak 2 .....	40
Tabel 3.7 <i>Scene</i> Ajaran Akhlak 3 .....	41
Tabel 3.8 Proses Konseling 1 .....	42
Tabel 3.9 Proses Konseling 2 .....	46
Tabel 3.10 Proses Konseling 3 .....	50
Tabel 3.11 Proses Konseling 4 .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	16
Gambar 3.1 Habib Husein Ja'far Al-Hadar .....	34
Gambar 3.2 Channel Youtube Jeda Nulis .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini sering sekali muncul video dari Habib Husein Ja'far Al Hadar pada sosial media Tiktok dan juga Instagram. Nama Habib Husein Ja'far Al Hadar sendiri tentunya sudah tidak asing di telinga kita. Beliau merupakan seorang pendakwah sekaligus seorang penulis dan juga beliau merupakan konten kreator *youtube*. Akun *youtube*-nya dinamai dengan nama "Jeda Nulis" dimana akun *channel* tersebut *channel youtube* yang tanpa *adsense*. Biasanya ketika kita sudah menjadi konten kreator dan sudah terdaftar di *youtube* maka kita akan mendapatkan *adsense* atau bayaran. Beliau mendedikasikan *channel* tersebut hanya untuk kepentingan berdakwah, sesuai yang sudah diamanatkan oleh ayahnya.<sup>1</sup>

Habib Husein Ja'far Al Hadar bisa disebut dengan habib milenial karena beliau mampu memposisikan dirinya di zaman yang milenial ini seperti memanfaatkan media sosial untuk dakwahnya karena hampir semua orang sudah memiliki *smartphone*. Beliau mengkolaborasi atau memadukan antara dakwah dengan unsur komedi sehingga konten-kontennya menarik untuk ditonton apalagi untuk kaum muda. Hal tersebut merupakan terobosan baru tentunya untuk anak muda yang dulunya tidak menyukai tontonan dakwah sekarang menjadi tertarik karena tidak monoton dan menarik. Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam kontennya sering sekali berkolaborasi dengan para komedian seperti Tretan Muslim dan Coki Pardede yang mana mereka berteman akrab dengan Habib Husein Ja'far Al Hadar. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk memilih meneliti konten dari Habib Husein Ja'far Al Hadar sebagai objek penelitian

---

<sup>1</sup> Metro TV, "Q&A – Habib Ja'far di Luar Nalar [FULL]" *Youtube*. Klip video online, [https://youtu.be/kWF2erpd1nE?si=Ao4XxL\\_Ko1rKLCdq](https://youtu.be/kWF2erpd1nE?si=Ao4XxL_Ko1rKLCdq) (diakses 16 Juli 2024)

karena beliau memadukan antara konten dakwah dengan unsur komedi anak muda dan tentunya sasaran konten beliau adalah untuk kawula muda. Tidak hanya dakwah saja, adapun terdapat aspek konseling yang terkandung dalam salah satu konten beliau yang berjudul “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah”.<sup>2</sup>

Sebagai seorang konten kreator tentunya harus memiliki kosa kata atau komunikasi yang bagus. Tidak hanya pada konten saja, komunikasi juga merupakan aspek paling penting dan selalu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan sesuatu yang menjadi jembatan dalam mengantarkan kita dalam segala hal. Komunikasi dapat dilakukan dengan suara, gerakan tubuh, tulisan atau gambar, dan lain sebagainya. Komunikasi merupakan aspek paling penting pada setiap kehidupan manusia (apapun yang dilakukan, segala bentuk profesi, dan kebutuhan lainnya) karena komunikasi selalu menyertai setiap kemanapun manusia melangkah.<sup>3</sup>

Berkomunikasi secara efektif dan benar merupakan sesuatu yang paling penting untuk dilakukan yaitu dengan mempelajari komunikasi itu sendiri. Salah satu kegiatan yang membutuhkan komunikasi adalah konseling, karena dalam konseling terjadi pertukaran informasi antara konselor dengan klien. Menurut Rogers yang dikutip oleh Hallen,<sup>4</sup> konseling merupakan serangkaian interaksi yang terjadi secara langsung antara konseli dengan konselor dengan tujuan membantu konseli untuk merubah tingkah laku dan sikapnya. Komunikasi merupakan aspek terpenting didalam konseling karena pada dasarnya komunikasi adalah alat dalam membantu konselor, misalnya untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang dihadapi konseli. Maka dari itu komunikasi menjadi salah satu faktor kesuksesan

---

<sup>2</sup> Jeda Nulis, “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopkeiyah” Youtube. Klip video online, <https://youtu.be/cNwNhOV0ApA?si=VIY67sf1K4YEAaSr> (diakses 1 Maret 2024)

<sup>3</sup> Enjang AS., *Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Kepribadian*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 10

<sup>4</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 10

proses konseling. Dalam proses konseling, komunikasi bisa berjalan secara efektif dan komunikatif apabila konselor dapat menerapkan kaidah-kaidah dalam mencapai komunikasi yang efektif.<sup>5</sup>

Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, kegiatan konseling pun bisa ditampilkan di berbagai media sosial salah satunya *youtube*. Dengan menggunakan *youtube* dapat mencakup banyak massa karena pengguna media sosial (*youtube*) yang sangat beragam mulai dari anak-anak sampai orang tua dari berbagai latar belakang yang berbeda. Kemajuan teknologi khususnya dalam media dapat memperbanyak *khazanah* seputar karakteristik komunikasi massa.<sup>6</sup>

*Youtube* telah menjadi alternatif sebagai wadah baru dalam menyampaikan pesan, baik itu dakwah, proses konseling, dan lain-lain. Tentu dengan adanya *youtube* semua akan lebih mudah, misalnya ketika ingin melihat acara dakwah atau ceramah kita cukup melihat dari video di *youtube*. Pada zaman yang serba teknologi ini memunculkan ide-ide baru bagi pengguna *youtube* contohnya seperti Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Habib Ja'far dikenal sebagai habib muda yang menyebarkan Islam dengan cinta. Lalu, kedekatannya dengan kalangan muda juga membuatnya dikenal sebagai da'i milenial.<sup>7</sup> Beliau merupakan lulusan dari pesantren di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Setelah itu, Habib Husein Ja'far Al-Hadar melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Akidah dan Filsafat. Kemudian Beliau melanjutkan lagi studinya pada program S2

---

<sup>5</sup> Enjang AS., *Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Kepribadian*, hlm. 35

<sup>6</sup> Nurul Umah Fijanati, dkk, *Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis*, (Attractive : Innovative Education Journal, Vol. 5, No. 2, 2023) hlm 549

<sup>7</sup> Muhammad Haris Fiardi, *Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far*, (Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol. 3, No. 2, 2021) hlm 77

jurusan Tafsir Hadis.<sup>8</sup> Habib Husein Ja'far Al-Hadar atau yang biasa dikenal Habib Ja'far ini memilih media sosial sebagai media dakwahnya adalah untuk menghadirkan tontonan baru ditengah banyaknya konten-konten negatif. Salah satu media sosial yang Beliau gunakan yaitu youtube. Habib Ja'far memiliki akun *youtube* yang diberi nama "Jeda Nulis". Pada per-tanggal 16 Juli 2024 akun *youtube* Jeda Nulis memiliki *subscriber* sebanyak 1,53 juta dengan jumlah postingan 370 video.<sup>9</sup>

Dalam konten di Jeda Nulis, Habib Ja'far selalu menyajikan video yang menarik salah satunya yaitu "Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiah*". Sebetulnya istilah "*Al Nopekiah*" diambil dari kata Nopek, dimana Nopek sendiri adalah nama dari seorang komedian yang berkolaborasi dengan beliau di video tersebut, dan Nopek sendiri sebetulnya tidak mempunyai jamaah yang seperti dikatakan dalam *thumbnail youtube* Habib Ja'far. Mereka adalah tim yang bekerja bersama Nopek dan penyebutan kata "jamaah" hanya untuk menyesuaikan judulnya karena ada unsur "*ngaji*". Beliau menggunakan kata-kata tersebut agar kelihatan menarik untuk di tonton. Apalagi sasaran dakwah beliau yaitu remaja. Remaja sekarang menyukai konten-konten yang *nyeleneh*. Menariknya dari konten beliau ini disertai dengan dakwah, disamping *tumbnail* yang *nyeleneh* tentu pembahasannya untuk membenarkan pemikiran yang *nyeleneh* tersebut. Habib Ja'far memiliki *public speaking* yang sangat bagus sehingga remaja zaman *now* menyukai konten beliau. Ditambah Habib Ja'far merupakan orang yang suka bercanda sehingga pada konten-konten tersebut tidak jarang menemukan candaan-candaan yang dibuat Habib Ja'far agar kelihatan lebih menarik untuk ditonton. Hal tersebut menjadi terobosan baru bagi kalangan remaja yang ingin menonton dakwah tetapi tidak monoton pembahasannya.

---

<sup>8</sup> Kaka Hasan Abdul Kodir & Anggit Rizkianto, *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*, ( Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2, 2021) hlm. 54

<sup>9</sup> Jeda Nulis, <https://www.youtube.com/@jedanulis>, diakses pada 16 Juli 2024 pukul 22:37

Maka dari itu, dengan bekal keterampilan komunikasi yang dimiliki, beliau mampu memaparkan gagasannya dengan bagus.

Keterampilan komunikasi sangat penting untuk dipelajari. Tentunya bagi seorang konten kreator sekaligus habib, keterampilan komunikasi tersebut sangat berperan dalam penyampaiannya agar diterima dengan baik oleh penonton/jamaahnya. Alasan peneliti memilih konten “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*” karena dalam konten tersebut terdapat aspek konselingnya yaitu terkait keterampilan komunikasi konseling. Menarik untuk diulas karena seperti yang kita ketahui bahwa Habib Ja’far yang *notabene*-nya bukan seorang konselor tetapi mampu menerapkan aspek keterampilan komunikasi konseling dalam kontennya. Terdapat juga konten yang di dalamnya terdapat aspek konseling selain “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*” ada juga pada konten “Overthinking Apaan Sih?” dan “Pertanyaan Sesat Davi Sumbing”. Penulis memilih konten “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*” karena konten tersebut merupakan salah satu konten konseling dengan *viewers* banyak mencapai 231 ribu penonton. Selain itu, dengan berkolaborasi dengan komika ternama di Indonesia yaitu Nopek Novian menambahkan gairah menonton dengan selera komedi yang menarik. Maka dari itu, Penulis ingin mengulik mengenai keterampilan komunikasi konseling pada konten *youtube* tersebut. Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “Keterampilan Komunikasi Konseling Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten *Youtube* Jeda Nulis Pada Konten “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana materi konseling Islam dalam konten “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*”?
2. Bagaimana keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam konten “Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*”?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai untuk penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui materi konseling Islam yang terkandung dalam konten *youtube* Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten "Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*".
2. Untuk mengetahui keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten "Habib *Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah*".

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penulis mengharapkan jika penelitian ini selesai dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan juga informasi mengenai proses bimbingan dan konseling khususnya pada keterampilan komunikasi konseling.
  - b. Dapat dijadikan *literature* keputakaan pada bidang penelitian kualitatif khususnya bagi keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan informasi dan juga pengetahuan atau wawasan untuk pembaca mengenai teknik komunikasi dan menggunakan keterampilan komunikasi konseling tidak hanya konselor.
  - b. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menerapkan keterampilan konseling menggunakan media massa.
  - c. Dapat dijadikan referensi bagi *conten creator* dalam membuat konten video tentang konseling.
  - d. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait konseling.

### E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori
  - a. Materi Konseling Islam

Menurut Anwar Sutoyo dalam Arifin Zain dan Maturidi, Konseling islami adalah bentuk konseling yang memasukkan kerohanian kedalam proses terapeutik.

Konseling islami adalah aktifitas yang bersifat membantu karena hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat.<sup>10</sup> Konseling Islam dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali bahwa dirinya adalah sebagai makhluk Allah. Dilihat dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa konseling Islam juga disebut dengan dakwah, karena makna dakwah pada dasarnya merujuk pada pengertian mengajak ataupun seruan dapat berupa mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan pada kemungkaran.

Menurut Hamka dalam Shoma Noor dan Siti Malaiha, menyebutkan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyeru kepada kebajikan dan menolak kemungkaran).<sup>11</sup> Ada beberapa unsur terbentuknya kegiatan dakwah salah satunya yaitu *maddah al-dakwah* atau yang disebut materi dakwah. Materi dakwah adalah isi atau materi yang akan disampaikan ketika berdakwah. Menurut Abu Amar Fatiah Al-Adnani dalam Shoma Noor dan Siti Malaiha, menyebutkan bahwa materi dakwah harus menyeluruh dan totalitas yang mencakup urusan dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Menurut Endang Saifuddin Anshari dalam Alan Surya dan Refita, pokok-pokok ajaran Islam jika dibagi

---

<sup>10</sup> Afifin Zain dan Maturidi, *Konseling Islam: Menelusuri Akar Praktik Konseling Dalam Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad*, (Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 18, No. 2, 2021) hlm. 113

<sup>11</sup> Shoma Noor Firda Inayah dan Siti Malaiha Dewi, *Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis*, (At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 8, No. 2, 2021) hlm. 238

<sup>12</sup> Shoma Noor Firda Inayah dan Siti Malaiha Dewi, *Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis*, (At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 8, No. 2, 2021) hlm. 239

berdasarkan temanya maka pesan dakwah bisa diklasifikasi sebagai berikut:

- 1) Ajaran akidah, yang didalam Islam disebut dengan iman, yaitu keyakinan keagamaan yang kuat serta tidak ada keraguan di dalamnya yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan dalam segala aktivitas, sikap dan pandangan hidup.
- 2) Ajaran syariah, yaitu ajaran dalam Islam yang berhubungan erat dengan amal perbuatan/perilaku dalam rangka mentaati peraturan Allah. Syariah Islam meliputi ibadah dalam arti sempit (misal: *syahadat, thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (misal: hukum perdata dan hukum publik).
- 3) Ajaran akhlak, secara etimologi kata akhlak berasal dari Bahasa Arab jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi akhlak berkaitan dengan kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya.<sup>13</sup>

b. Keterampilan Komunikasi dalam Konseling

Komunikasi merupakan kegiatan berupa pemberian serta penerimaan gagasan ataupun pesan dari suatu pihak ke pihak yang lainnya, yang bertujuan mencapai kesamaan pemikiran atas pertukaran gagasan tersebut. Hal tersebut dapat diartikan pula sebagai proses perpindahan atau pertukaran informasi antar individu atau kelompok dengan menggunakan simbol-simbol bersama. Komunikasi setidaknya harus melibatkan dua partisipan yakni pemberi pesan dan juga penerima pesan itu sendiri.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Alan Surya dan Refita Prostyangingtyas, *Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Mania*, (Jurnal Realita, Vol. 19, No. 1, 2021) hlm. 25-26

<sup>14</sup> Siti Rahmi dan Suriata, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling Pada Mata Kuliah Mikro Konseling*,

Dalam berkomunikasi dengan konseli, konselor seharusnya menggunakan respon-respon yang fasilitatif bagi pencapaian tujuan konseling. Menurut Carkhuff dalam Juster Donal Sinaga, merumuskan empat keterampilan dasar konseling, yaitu *attending* (perhatian), *responding* (respon), *personalizing* (personalisasi), dan *initiating* (inisiasi).<sup>15</sup>

- 1) *Attending*. *Attending* merupakan keterampilan konselor dalam memusatkan perhatian kepada konseli. Keterampilan ini bertujuan agar konseli merasa dihargai dan terbina suasana yang kondusif sehingga konseli bebas mengekspresikan mengungkapkan tentang apa saja yang ada dalam pikiran, perasaan ataupun tingkah lakunya.
- 2) *Responding*. Setelah tahap awal dilaksanakan dengan baik, proses konseling selanjutnya yaitu memasuki tahap inti atau tahap kerja yang disebut dengan *responding*. *Responding* adalah keterampilan memberikan respon atau tanggapan dalam memfasilitasi konseli mengeksplorasi dirinya.
- 3) *Personalizing*. *Personalizing* adalah keterampilan memfasilitasi konseli memahami dirinya. Dalam *personalizing* ini juga dapat dikatakan sebagai pengerucutan masalah, sehingga konseli menjadi tahu dan paham tentang dirinya.
- 4) *Initiating*. *Initiating* adalah keterampilan memulai untuk meningkatkan konseli dalam bertindak atau sering seperti memberi masukan, saran, ataupun arahan. Keterampilan ini disebut juga dengan tahap akhir. Keterampilan ini memfasilitasi konseli melakukan aksi untuk mencapai tujuan akhir yang

---

(Indonesia Journal Of Learning Education and Counseling, Vol. 1, No. 2, 2019) hlm. 178-179

<sup>15</sup> Juster Donal Sinaga, *Tingkat Keterampilan Dasar Konseling Peserta Pendidikan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2020) hlm. 60

konseli rumuskan dalam tahap personalisasi.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Pertama, skripsi karya Tuti Alawiyah (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022) yang berjudul “Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Konten Youtube Pemuda Tersesat”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa Gaya komunikasi dari Habib Ja’far pada konten *youtube* pemuda tersesat ini ada 9 aspek yaitu gaya animasi, gaya terbuka, gaya santai, gaya berkesan, gaya bersahabat, gaya dominan, gaya dramatis, gaya atentif, dan gaya *the structuring style*. Dan pesannya ada 3 aspek yaitu keimanan, hukum, dan akhlak.<sup>17</sup> Terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian dari Tuti Alawiyah meneliti gaya komunikasi dari Habib Ja’far, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan komunikasi konseling dari Habib Ja’far. Perbedaan yang selanjutnya yakni terletak pada objek penelitian atau sumber data berbeda. Penelitian Tuti Alawiyah meneliti konten *youtube* “Pemuda Tersesat”, sedangkan penulis sendiri meneliti konten *youtube* ”Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah”. Kemudian persamaan pada penelitian ini yakni kedua penelitian meneliti tentang komunikasi dan keduanya menggunakan metode kualitatif.

Kedua, skripsi karya Irtika Naulina Sari (Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2022) yang berjudul “Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja’far Al-Hadar dalam Tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” Di Youtube”.

---

<sup>16</sup> Juster Donal Sinaga, *Tingkat Keterampilan Dasar Konseling Peserta Pendidikan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2020) hlm. 60

<sup>17</sup> Tuti Alawiyah, *Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Pemuda Tersesa*, (Banda Aceh: Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022), hlm. 101

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa dalam mengkomunikasikan pesannya kepada komunikan Habib Ja'far mengacu pada gaya komunikasi *The Equalitarian Style*, *The Structuring Style*, dan *The Controlling Style*. Namun disisi lain Habib Ja'far juga mempersuasi orang lain dan mempengaruhi orang lain dengan berbagi pesan yang disampaikan secara lisan.<sup>18</sup> Terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian dari Irtika Naulina Sari meneliti mengenai gaya komunikasi dakwah dari Habib Ja'far Al-Hadar, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan komunikasi konseling dari Habib Ja'far Al-Hadar. Perbedaan yang selanjutnya yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian Irtika Naulina Sari meneliti konten *youtube* "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" sedangkan penulis sendiri meneliti konten *youtube* "Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah". Dan persamaan pada penelitian ini yakni kedua penelitian meneliti tentang komunikasi dan keduanya menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, Jurnal karya Kaka Hasan Abdul Kodir dan Anggit Rizkianto (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, STID Al Hadid Surabaya, 2021) yang berjudul "Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di *Youtube*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk menerapkan komunikasi asertif ini yaitu dengan metode *mauidzah hasanah* dan *bil-hikmah*. Adapun perpaduan yang sangat baik antara *mauidzah hasanah* dengan teknik *storytelling*, yang mana teknik *storytelling* sangat cocok untuk *youtube* serta menyatu dengan komunikasi asertif. Teknik tersebut sangat cocok untuk diterapkan secara kontinu serta dapat melengkapi antara satu dengan yang lainnya pada

---

<sup>18</sup> Irtika Maulina Sari, Skripsi: *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Dalam Tayangan Jeda Nulis "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" Di Youtube*, (Pekalongan: Institut Islam Negeri Pekalongan, 2022) hlm. 59-60

komunikasi arsetif.<sup>19</sup> Terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu jenis penelitian keduanya berbeda. Pada penelitian terdahulu jenis penelitian berupa jurnal, sedangkan jenis penelitian penulis yaitu skripsi. Perbedaan yang kedua yaitu pada penelitian dari terdahulu meneliti gaya komunikasi dakwah dari Habib Ja'far, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan komunikasi konseling dari Habib Ja'far. Perbedaan yang selanjutnya yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti tentang ceramah pada konten *youtube* (tidak terpusat pada satu konten), sedangkan penulis sendiri meneliti konten *youtube* "Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah". Dan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yakni kedua penelitian meneliti tentang komunikasi dan keduanya menggunakan metode kualitatif.

Keempat, Jurnal karya Iskandar, Aswar Anas, dan Zulfah (IAIN Pare-Pare, 2018) yang berjudul "Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keterbukaan Diri Siswa di SMA Negeri 3 Parepare". Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa pelaksanaan konseling berjalan dengan sangat efektif di SMA tersebut. Peneliti menemukan, pada proses konseling yang dilaksanakan, konselor mempraktikkan mengenai keterampilan komunikasi konseling, antara lain: *attending*, bertanya, empati, merangkul tentang keterbukaan konseli yaitu siswa SMA N 3 Parepare.<sup>20</sup> Yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terdapat dalam jenis penelitiannya. Jurnal karya Iskandar, Aswar Anas, dan Zulfah menggunakan metode kuantitatif, sedangkan

---

<sup>19</sup> Kaka Hasan Abdul Kodir dan Anggit Rizkianto, *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*, (Surabaya: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4, No 2, Maret 2021), hlm. 62.

<sup>20</sup> Iskandar, Aswar Anas, dan Zulfah, *Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Di SMA Negeri 3 Parepare*, (Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah, Vol. 8, No. 2, 2018), hlm. 237-238.

penulis menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan yang kedua yaitu peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan, sedangkan penulis menggunakan penelitian pustaka. Persamaan pada penelitian ini dengan sekarang yaitu tentang komunikasi.

Kelima, Jurnal yang berjudul “Teknik Argumentasi Husein Ja’far Al-Hadar dalam Diskusi Ketaatan pada Orang Tua Bersama Tretan Muslim”, karya Soufi Wiranti dan Mawehda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan yaitu Habib Ja’far menggunakan elemen, pola, serta teknik argumentasi saat pengimplikasian kepada mad’u, pada saat itu pula perlu difokuskan pada kekuatan argumentasi ketika pesan itu disampaikan. Aspek *claim*, *datum*, dan *warrant* merupakan pola argumentasi paling sederhana dalam struktur argumentasi. Sedangkan struktur yang lebih tinggi untuk argumentasi kita dapat menampilkan modal *qualifier*, elemen *backing*, dan *rebuttal*.<sup>21</sup> Yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu pada penelitian dari Soufi Wiranti dan Mawehda meneliti teknik argumentasi, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan komunikasi konseling. Perbedaan yang kedua yaitu terletak pada objek penelitian. Penelitian Soufi Wiranti dan Mawehda meneliti konten *youtube* “Diskusi Ketaatan Pada Orang Tua Bersama Tretan Muslim”, sedangkan penulis sendiri meneliti konten *youtube* ”Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah”. Dan persamaan pada penelitian ini yakni kedua penelitian menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif dan keduanya meneliti tentang komunikasi.

---

<sup>21</sup> Soufi Wiranti dan Mawehda, *Teknik Argumentasi Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Diskusi Ketaatan Pada Orang Tua Bersama Tretan Muslim*, (empirisma, Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam Vol. 30 No. 2 Juli 2021), Hlm. 147.

**Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan**

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tuti Alawiyah, 2022 (Analisis Gaya Komunikasi Habib Ja'far Al-Hadar dalam Konten <i>youtube</i> Pemuda Tersesat)	- Komunikasi - Metode	- Variabel - Objek - Teori
2.	Irtika Naulina Sari, 2022 (Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Tayangan Jeda Nulis "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" di <i>Youtube</i> )	- Komunikasi - Metode	- Variabel - Objek - Teori
3.	Kaka Hasan Abdul Kodir dan Anggit Rizkianto, 2021 (Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di <i>Youtube</i> )	- Komunikasi - Metode	- Variabel - Objek - Teori
4.	Iskandar, Aswar Anas, dan Zulfah, 2018 (Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor Terhadap Keterbukaan Diri Siswa di SMA Negeri Pare-Pare)	- Komunikasi	- Metode - Jenis - Teori
5.	Soufi Wiranti dan Mawehda, 2021 (Teknik Argumentasi Husein Ja'far Al-Hadar dalam Diskusi Ketaatan Pada Orang Tua Bersama Tretan Muslim)	- Komunikasi - Metode	- Variabel - Objek - Teori

#### F. Kerangka Berfikir

Fokus penelitian ini yaitu pada tayangan *youtube* Jeda Nulis dalam konten "Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al Nopekiyah*". Penulis ingin mengetahui mengenai materi konseling Islam dan keterampilan komunikasi konseling Habib Ja'far pada video tersebut. Pada tayangan "Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al*

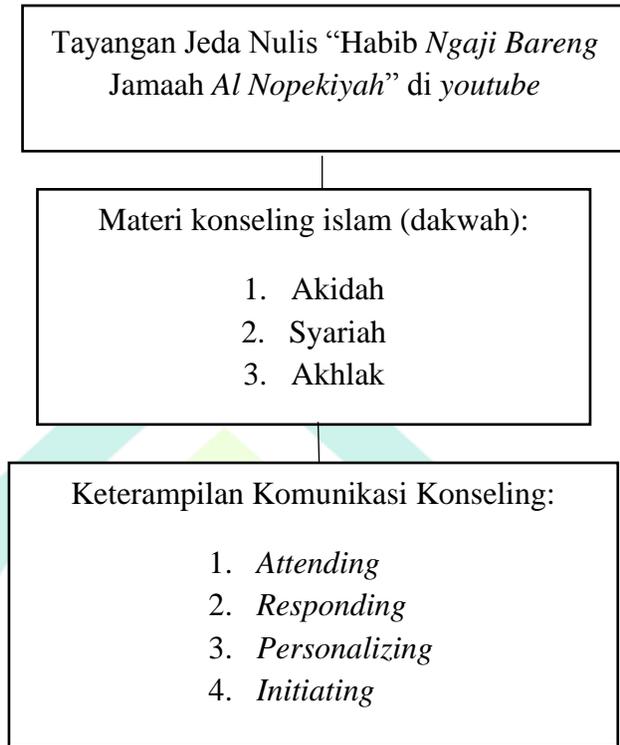
*Nopekiyah*” berisi materi konseling Islam seperti akidah, syariah, dan akhlak. Ajaran akidah yang terdapat pada tayangan ini yaitu tentang kepercayaan mengenai weton, mendekati diri kepada Allah, dan doa. Kemudian pada ajaran syariah yang terdapat dalam tayangan ini yaitu berisi tentang sholat. Sedangkan ajaran akhlak yang terkandung pada tayangan ini yaitu tentang perilaku seseorang.

Materi tersebut tidak disampaikan melalui metode yang monoton atau seperti menggurui karena akan menyebabkan klien merasa tidak nyaman. Sehingga diperlukan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang konselor seperti yang diterapkan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar meliputi empat keterampilan konseling menurut Carkhuff.<sup>22</sup> Pertama, memberikan perhatian berupa *attending*. Sebelum menyampaikan pesan maka seorang konselor harus memberikan perhatian dulu kepada klien sehingga klien merasa nyaman. Kedua, *responding*. Meskipun seorang konselor memberikan pertanyaan tetapi konselor harus memberikan respon atau tanggapan yang tepat sesuai apa yang ingin disampaikan oleh klien. Ketiga, *personalizing*. Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh klien, konselor diharapkan mampu memparafrase atau mengerucutkan masalah sehingga klien tahu akar permasalahan yang dialaminya. Keempat, *initiating*. Pada tahap ini konselor memberikan masukan, saran, ataupun arahan untuk klien. Keterampilan ini memfasilitasi klien dalam melakukan aksi untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan klien.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan terkait permasalahan yang diteliti. Jika dirangkai dalam sebuah gambar alur kerangkanya yaitu seperti berikut:

---

<sup>22</sup> Juster Donal Sinaga, *Tingkat Keterampilan Dasar Konseling Peserta Pendidikan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2020) hlm. 60



**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat lampau.<sup>23</sup> Dengan pendekatan kualitatif dan penelitian deskriptif inilah, peneliti ingin mendalami tentang bagaimana isi materi konseling Islam dan juga keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar

---

<sup>23</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 5

dalam konten “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al Nopekiyah*”.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Sarwono dalam Rita Kumala Sari,<sup>24</sup> Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tayangan *Youtube* Jeda Nulis “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al Nopekiyah*”. Tayangan ini dipandu oleh pemilik Habib Ja’far sendiri selaku pemilik akun Jeda Nulis.

Objek pada penelitian ini adalah keterampilan komunikasi konseling dari Habib Husein Ja’far Al-Hadar yang terdapat pada *scene* pada tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al Nopekiyah*”.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer disini adalah video tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al Nopekiyah*” di *channel youtube* Jeda Nulis. Video yang berdurasi 29:58 menit ini akan dibagi ke dalam beberapa *Scene* yang nantinya akan diteliti secara detail.

b. Data sekunder

Data sekunder disini ialah tentang sumber data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>25</sup> Data jenis ini sebagai data tambahan bersifat melengkapi data primer. Sumber data diambil dari kepustakaan yang mendukung seperti buku, journal, situs internet, serta

---

<sup>24</sup> Rita Kumala Sari, *Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, (Jurnal Borneo Humaniora, Vol. 4 No. 2, 2021) hlm. 62

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31

sumber data lain yang berhubungan dengan data primer.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi yaitu data yang sudah didapatkan kemudian diamati dan dicatat secara sistematis sesuai gejala yang ditelaah.<sup>26</sup> Pada penelitian kali ini peneliti menyimak video *youtube* “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah”. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku, bahasa *non-verbal*, ekspresi, dan lain sebagainya yang ditampilkan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar selaku konselor.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai variabel berupa referensi buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan internet kredibel yang relevan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis konten yang berfokus meneliti mengenai cara mengungkapkan materi konseling Islam dan keterampilan komunikasi konseling dari setiap komunikasi yang Habib Ja’far sampaikan dalam konten *Youtube* Jeda Nulis pada judul “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah”, baik berupa ucapan atau *gesture* yang terdapat pada konten.

### H. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah terkait isi kandungan skripsi, maka dari itu peneliti menyusun sistematika penulisan pada skripsi ini, yaitu:

#### Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan juga sistematika penulisan.

---

<sup>26</sup> Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

## Bab II : KAJIAN TEORITIS KONSELING ISLAM DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING

Menjelaskan atau mendeskripsikan teori-teori yang berhubungan serta kajian pustaka yang dijadikan penetal atau penguat gagasan-gagasan penelitian seperti materi konseling Islam (dakwah) dan keterampilan komunikasi konseling beserta ciri-cirinya.

## Bab III : GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai data diri Habib Husein Ja'far Al-Hadar beserta *channel youtube* Jeda Nulis dan hasil penelitian materi konseling Islam serta keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam tayangan *youtube* pada judul “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah”.

## Bab IV : ANALISIS MATERI KONSELING ISLAM DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE JEDA NULIS PADA JUDUL “HABIB NGAJI BARENG JAMAAH AL NOPEKIYAH”

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis materi konseling Islam yang terkandung dan analisis keterampilan komunikasi konseling Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten *youtube* Jeda Nulis pada judul “Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah”.

## Bab V : PENUTUP

Penjelasan mengenai kesimpulan terkait penelitian dan saran.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi pustaka pada sumber primer maupun sumber skunder pada tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi konseling Islam dalam tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*” yaitu membahas tentang akidah, syariah, dan akhlak.

Materi konseling Islam tentang ajaran akidah terdapat pada tayangan yaitu membahas tentang kepercayaan terhadap weton dan doa yang bertujuan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT. Syariah pembahasan tentang sholat, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Akhlak yaitu tentang perilaku, baik itu perilaku baik ataupun perilaku buruk. Terdapat juga pembahasan tentang cara seorang ayah mendidik anaknya, yakni dengan menjadi teladan yang baik.

2. Keterampilan komunikasi konseling yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*” yaitu *attending*, *responding*, *personalizing*, dan *initiating*. Adapun keterampilan tersebut terdapat pada semua *scene* yang peneliti bagi.

Khas konseling dari Habib Husein Ja'far Al-Hadar yaitu pada proses *attending* dilakukan dengan memberikan perhatian kepada klien dimulai dengan berjabat tangan, menanyakan nama, menanyakan *channel youtube*, posisi badan mengarah ke klien, dan terdapat kontak mata antara konselor dengan klien. Pada proses *responding* konselor memberikan respon terkait masalah pada klien, baik itu respon isi, dan makna. Akan tetapi Habib Ja'far kurang dalam merefleksikan perasaan klien. Pada proses *personalizing* konselor mengerucutkan masalah yang dialami klien. Pada tahap *initiating* konselor memberikan solusi serta persiapan untuk

langkah-langkah aksi yang akan dilakukan klien dengan menampilkan beberapa materi konseling Islam seperti akidah, syariah, dan akhlak.

Adapun penggunaan bahasa yang digunakan Habib Ja'far pada tayangan “Habib *Ngaji Bareng* Jamaah *Al-Nopekiyah*” yaitu menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Habib Ja'far pun menggunakan gaya bahasa tongkrongan disertai unsur komedi di dalamnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ada beberapa saran peneliti dalam tayangan ini yaitu:

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat memilih tayangan yang berkualitas, sebagai penonton diperlukan pemahaman mengenai apa yang ditonton agar tidak menyalahartikan sehingga mendapatkan isi pesan yang terkandung dalam konten.
2. Bagi konselor Islam, diharapkan mampu membawakan materi-materi konseling Islam dengan baik dan lebih memperhatikan keterampilan-keterampilan konseling dalam proses konselingsnya.
3. Bagi *content creator*, diharapkan sesekali membuat konten tentang konseling agar masyarakat tahu bagaimana tahap-tahap dalam konseling.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan literatur dalam penelitian kualitatif dan mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Hallen. 2022. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pres
- Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Jogjakarta: Fajar Pustaka Baru
- Akbar, Faisal dan Silvianetri. 2023. Konseling Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual Pelaku Bullying. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mullia*, Vol. 9 No. 2.
- Al-Adnani, Abu Ummar Abu Fatiah. 2016. *Mizanul Muslim: Barometer Menuju Muslim Kaffah Jilid 2*. Solo: Cordova Mediatama
- Alawiyah, Tuti. 2022. *Skripsi*. Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Pemuda Tersesat. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Anggraini, Nurdelita dkk. 2023. Penerapan Pendekatan Humanistik dengan Teknik Attending dalam Keberlangsungan Konseling yang Efektif. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1 No. 11.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- AS., Endang. 2018. *Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Kepribadian*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Ayu, Meliana dan Adriana Mustafa. 2021. Tradisi Perhitungan Weton dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kabupaten Tegal: Studi Perbandingan Hukum Adat dan Hukum Islam. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*. Vol. 2 No. 1.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Fiardi, Muhammad Haris. 2021. Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 2.

- Fijanati, Nurul Umah, dkk. 2023. Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam *Channel Youtube Jeda Nulis. Attractive : Innovative Education Journal, Vol. 5 No. 2.*
- Firmansyah, Moch dan Moch Fuad Nasvian. 2022. Dakwah “Pemuda Tersesat: Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja’far Al Hadar”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 5 No. 5.*
- Heriko, Rezki. 2024. Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol. 2 No.1.*
- Hifsy, Ifrah dkk. 2022. Menciptakan Konseling yang Kondusif Melalui Teknik-Teknik Dasar Konseling (Attending, Listenning dan Structuring). *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 7 No. 2.*
- Ibrohim, Malik Maulana dkk. 2023. Attending dan Responding dalam Konseling. *Makalah: STKIP PGRI Sumenep*
- Inayah, Shoma Noor Firda dan Siti Malaiha Dewi. 2021. Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari’ah dalam Novel Hati Suhita Karya Anis. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 8 No. 2.*
- Irman, dkk. 2023. Meninggalkan Salat Berjamaah Tanpa Uzur Menurut Prespektif Mazhab Syafii dan Mazhab Hambali. *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab, Vol. 2 No. 4*
- Jeda Nulis. *Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekiyah. Youtube Video, 29:57. 6 September 2023.* dari <https://youtu.be/cNwNhOV0ApA?si=VIY67sf1K4YEAaSr>
- Jeda Nulis. [www.youtube.com/@jedanulis](http://www.youtube.com/@jedanulis) Diakses Pada 1 April 2024 Pukul 21:49.
- Kodir, Kaka Hasan Abdul dan Anggit Rezkianto. 2021. Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja’far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2.*
- Mailinda, Riska. 2022. Moderasi Beragama Kaum Milenial: Studi Pemikiran Habib Husein Ja’far Al-Hadar. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, Vol. 23 No. 2.*

- Metro TV. “Q&A – Habib Ja’far di Luar Nalar [FULL]”. Youtube Video, 44.14. 16 Juli 2024. dari [https://youtu.be/kWF2erpd1nE?si=Ao4XxL\\_Ko1rKLCdq](https://youtu.be/kWF2erpd1nE?si=Ao4XxL_Ko1rKLCdq)
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, Misbahul dkk. 2023. Implementasi Keterampilan Dasar Konseling dengan Helping Skill Untuk Membentuk Penyesuaian Gaya Belajar Pada Anak. *Jurnal Bimbingan dan Komunikasi Islam, Vol. 13 No. 1*.
- Nurjanah, Citra dkk. 2020. Pesan Dakwah Minoritas dalam Vlog. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 5 No. 4*.
- Pikri, Rizal. 2022. *Skripsi*. Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar Di Channel Youtube Jeda Nulis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- QS. Ali-Imran: 104
- Rahmi, Siti dan Suriata. 2020. Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling Pada Mata Kuliah Mikro Konseling. *Indonesia Journal Of Learning Education and Counseling, Vol. 1 No. 2*.
- Resa, Afra Puteri. 2021. *Skripsi*. Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullaah
- Rozali, Yuli Asmi. 2022. Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik. *Jurnal Forum Ilmiah, Vol. 19 No. 1*.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Press
- Sari, Irtika Maulina. 2022. *Skripsi*. Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja’far Al Hadar Dalam Tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” Di Youtube. Pekalongan: Institut Islam Negeri Pekalongan
- Sari, Rita Kumala. 2021. Metode Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Borneo Humaniora, Vol.. 4 No. 2*

- Sinaga, Juster Donal. 2020. Tingkat Keterampilan Dasar Konseling Peserta Pendidikan Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 5 No. 1.*
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sunarto dan Kholifatus Sa'diyah. 2022. Dakwah Islam dan Implementasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, Vol. 11 No. 2.*
- Surya, Alan dan Refita Prostyaningtyas. 2021. Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita, Vol. 19 No. 1.*
- Surya, Alan dan Refita Prostyaningtyas. 2021. Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti dalam Program Aksi Mania. *Jurnal Realita, Vol. 19 No. 1.*
- Syamaun, Syukri. 2021. Model Komunikasi dalam Konseling Islam. *Jurnal At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 4 No. 2.*
- VINDES. <https://youtu.be/d-FwK-UPnmg?si=EE-HrRoZZpvFivON>  
Diakses pada 19 Juli 2024 pukul 23:21
- Wahyudi, Andi. 2013. *Materi Kultum Penyejuk*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Wijaya, Umrati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Theologia Jaffray
- Wiranti, Soufi dan Mawehda. 2021. Teknik Argumentasi Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Diskusi Ketaatan Pada Orang Tua Bersama Tretan Muslim. *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam, Vol. 30 No. 2.*
- Zain, Afifin dan Maturidi. 2021. Konseling Islam: Menelusuri Akar Praktik Konseling dalam Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 18 No. 2.*
- Zuchdi, Damayanti dan Wiwiek Afifah. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Muhammad Danang Azmi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 November 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Karangjampo RT 02/ RW 04, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Khodim
2. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
3. Nama Ibu : Suliyah
4. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
5. Alamat : Karangjampo RT 02/ RW 04, Kec. Tirto Kab. Pekalongan

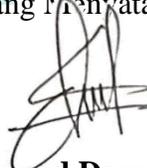
### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Karangjampo : Lulusan 2013
2. SMP N 1 Tirto : Lulusan 2016
3. SMK N 3 Pekalongan : Lulusan 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi S.1 Bimbingan Penyuluhan Islam, angkatan 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Yang Menyatakan



**Muhammad Danang Azmi**

**NIM. 3519109**